

LAPORAN REALISASI ANGGARAN TAHUN 2020

Selama periode berjalan, Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Cirebon telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (POK) dari DIPA awal sebanyak 1 kali dan revisi oleh eselon I sebanyak 1 kali disebabkan oleh adanya pengurangan anggaran yang dilakukan oleh KPU RI. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut :

Uraian	ANGGARAN AWAL	2020	ANGGARAN SETELAH R:MSI
Pendapatan			
Pendapatan Jasa		0	.
Pendapatan lain-lain		0	-
Jumlah Pendapatan		.	.
Belanja			
Belanja Pegawai	2.167.477.000		2.083.513.000
Belanja Barang	733.793.000		657.237.000
Belanja Modal	0		.
Belanja Bantuan Sosial	0		.
Jumlah Belanja	2.901.270.000		2.740.750.000

Realisasi

Pendapatan

Rp.1.013.385.0

18

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp. 1.013.385.018 atau mencapai 0,00 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp. 0. Pendapatan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Cirebon terdiri dari Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP). Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut :

Rinciari Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	Anggaran	2020 Realisasi	% RealAngg.
Pendapatan Negara Bukan Pajak	-	1.013.385.018	
Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	-	-	
Jumlah	-	1.013.385.018	

Realisasi PNBP Tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar (18.266.74%) dibandingkan dengan Tahun 2019. Hal ini disebabkan pada Tahun 2020 ada penjualan Logistik Eks Pemilu/Pilkada sebesar 1.010.385.000, Pengembalian kelebihan bayar honorarium Pokja pada pelaksanaan Anggaran Tahun 2018 atas temuan BPK sebesar Rp. 3.000.000,- dan Pembulatan Pembayaran Kekurangan Gaji bulan Desember 2019 sebesar Rp. 18,- dengan rincian sebagai berikut:

1. Penjualan Logistik Eks Pemilu 2019/Pilkada 2018
sebesar Rp. 1.010.385.000

No.	Tgl Setor	Uraian	Jumlah (Rp)	NTPN
1	20-01-2020	Penjualan Surat Suara Eks Pemilu 2019	494.000.00 0	78AD42G4UK1663
2	20-01-2020	Penjualan Kotak Suara berbahan Aluminium	345.385.00 0	B45CA1JNEPEPP2
3	30-03-2020	Penjualan Kotak dan Bilik Suara berbahan Kardus Eks Pemilu 2019	171.000.00 0	80C2C0N9UV2LGC

2. Pengembalian Honor Pokja TA 2018 Rp. 3.000.000,-

No.	Tgl Setor	Nama	Jumlah (Rp)	NTPN
1	17-06-2020	Ors. Sonson M. Ichsan	3.000.000	IEDC355DE475G4

3. Pembulatan kekurangan gaji bulan Desember 2019
an. Sonang Mauludin Malik sebesar Rp. 18,-

Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahun 2020 dan Tahun 2019

URAIAN	REALISASI TA 2020	REALISASI TA 2019	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Negara Bukan Pajak	3.000.018	5.517.500	-45,63
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	1.010.385.000	-	100,00
Pendapatan Penyelesaian Tuntutan Ganti Rugi Non Bendahara	-	-	0,00
Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	-	-	-
Jumlah	1.013.385.018	5.617.500	18266,74

Realisasi

Belanja Negara
Rp.

1.058.077.384

B.2 Belanja

Realisasi Belanja instansi pada Tahun 2020 adalah sebesar Rp. 1.058.077.384 atau 38,61 % dari anggaran belanja sebesar Rp. 2.740.750.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun 2020

Uraian	2020		%Real Angg.
	Anggaran	Realisasi	
Belanja Pegawai	2.083.513.000	789.323.768	37,88
Belanja Barang	657.237.000	271.602.654	41,32
Belanja Modal	-	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Total Belanja Kotor	2.740.760.000	1.060.926.422	38,71
Pengembalian		(2.849.038)	-
Jumlah	2.740.760.000	1.068.077.384	38,61

Dibandingkan dengan Tahun 2019, Realisasi Belanja Tahun 2020 mengalami penurunan sebesar (98.59)%. Hal ini disebabkan pada Tahun 2019 ada pelaksanaan Pemilu.

Perbandingan Realisasi Belanja Tahun 2020 dan Tahun 2019

URAJAN	REALISASI TA. 2020	REALISASI TA. 2019	NAIK (TURUN)%
Belanja Pegawai	786.474.730	977.939.889	(19,58)
Belanja Barang	271.602.654	73.917.313.893	(99,63)
Belanja Modal	-	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	1.068.077.384	74.896.263.782	(98,69)

Belanja

Pegawai Rp.

786.474.730

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai Tahun 2020 dan Tahun 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 786.474.730 dan Rp. 977.939.889. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara,

Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja pegawai Tahun 2020 mengalami penurunan sebesar (19.58) persen dari Tahun 2019. Hal ini disebabkan berkurangnya pegawai yang statusnya diperbantukan telah kembali ke instansi masing-masing.

Perbandingan Belanja Pegawai Tahun 2020 dan Tahun 2019

URAIAN	REALISASI TA 2020	REALISASI TA 2019	NAIK (TURUN)%
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	253.287.688	302.220.389	(16,19)
Belanja Gaji dan Tunjangan Non PNS			
Belanja Honorarium			
Belanja Lembur			
Belanja Vakasi			
Belanja Tunjangan Khusus dan Belanja Pegawai Transite	536.036.080	683.826.000	(21,61)
Jumlah Belanja Kotor	789.323.768	986.046.389	(19,96)
Pengembalian Belanja Pegawai	(2.849.038)	(8.106.500)	(64,85)
Jumlah Belanja	786.474.730	977.939.889	(19,68)

Belanja

Barang Rp.

271.602.654

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang Tahun 2020 dan Tahun 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 271.602.654 dan Rp.73.917.313.893. Realisasi Belanja Barang Tahun 2020 mengalami penurunan 99,63% dari Realisasi Belanja Barang Tahun 2019. Hal ini disebabkan pada Tahun 2019 ada anggaran Pelaksanaan Pemilu 2019 yaitu terutama Honor KPPS.

**Perbandingan Belanja Barang Tahun 2020 dan
Tamm 2019**

URAIAN	REALISASI TA2020	REALISASI TA2019	NAIK (TURUN)%
Belanja Barang Operasional	158.868.200	204.406.375	(22,28)
Belanja Barang Persekliaan	1.540.000	376.525.490	(99,59)
Belanja Barang Non Operasional	8.653.750	66.672.230.560	(99,99)
Belanja Jasa	29.935.696	4.571.208.418	(99,35)
Belania Pemeliharaan	54.560.508	93.892.000	(41,89)
Belania Perjalanan Dalam Neeri	18.044.500	1.999.051.050	(99,10)
Jumlah Belanja Kotor	271.602.654	73.917.313.893	(99,63)
Penaembalian Belania	-	-	
Jumlah Belanja	271.602.664	73.917.313.893	(99,63)

Belanja Modal B.5 Belanja Modal

Rp. -

Realisasi Belanja Modal Tahun 2020 dan Tahun 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada Tahun 2020 mengalami penurunan sebesar (0)% dibandingkan Tahun 2019 dikarenakan Tahun 2020 tidak ada anggaran belanja modal.

**Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tahun 2020 dan
Tahun2019**

URAIAN	REALISASI TA. 2020	REALISASI TA. 2019	NAIK TURUN %
Belania Modal Tanah	0	0	
Belania Modal Peralatan dan Mesin	0	0	-
Belania Modal Geduna dan Banaunan	0	0	
Belania Modal Jalan Iriaasi dan Jarinaan	0	0	
Belania Modal Lainnya	0	0	
Jumlah Belanja Kotor	0	0	-
Penaembalian	-	-	
Jumlah Belanja	0	0	-

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah Tahun 2020 dan Tahun 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0.

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun 2020 adalah sebesar Rp. 0, mengalami penurunan bila dibandingkan dengan realisasi Tahun 2019 sebesar Rp. 0, dikarenakan tidak ada belanja modal Tahun 2020.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesiti Tahun 2020 dan Tahun 201 9

URAIAN	REALISASI TA. 2020	REALISASI TA. 2019	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor Pengembalian	0	-	0,00
Jumlah Belanja	0	0	0,00

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun 2020 dan Tahun 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0.

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan Tahun 2020 dan Tahun 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0.

B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya Tahun 2020 dan Tahun 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

B.6 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial Tahun 2020 dan Tahun 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Belanja bantuan sosial merupakan belanja pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif.

